BAB II

KATA-KATA ALHIDAYAH DALAM AL-QURAN

Sebelum membahas tentang kata-kata hidayah dalam Al-Qur'an, terlebih dahulu penulis mengetengahkan tentang fungsi Al-Qur'an sebagai hidayah atau petunjuk bagi manusia.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia agar menjadi pegangan dalam kehidupannya.

Ajaran-ajaran Al-Qur'an bersifat universal, tidak diturunkan untuk suatu umat atau suatu masa tetapi untuk seluruh umat manusia dan berlaku sepanjang masa.

Fungsi utama Al-Qur'an adalah menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia disamping sebagai bukti kebenaran risalah Nabi Muhammad SAW, petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut sebagai syariah.[1]

---

[1] Dr. M. Quraish Shihab, Op.cit. hal.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ (البقرة ١٨٥)

Artinya : Bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang bathil).
(Q.S. Al-Baqoroh 185)[2]

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah sebagai petunjuk bagi umat manusia dengan kemujizatan yang ada padanya, mengandung keterangan-keterangan yang jelas, sebagai pembeda antara yang haq dan yang bathil karena di dalamnya meliputi pengetahuan-pengetahuan ketuhanan dan aturan-aturan mengenai amal perbuatan manusia.[3]

Al-Qur'an memberikan petunjuk pada masalah-masalah akidah, syariah dan akhlaq dengan meletakkan dasar-dasar yang prinsip mengenai masalah-masalah tersebut, kemudian Allah menugaskan rosulullah SAW untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu.[4]

---

[2]. Depag RI, Op.cit, hal.45

[3]. Al-alusi, Ruh Al ma'ani II, P.N. Dar Al-Fikr, Beirut, hal. 61

[4]. Dr.M.Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, Op.cit, hal.33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (النحل ٤٤)

Artinya : Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.(Q.S. An-Nahl 44)[5]

Di samping sebagai petunjuk dan bukti kebenaran rosulullah SAW, Al-Qur'an juga sebagai syifa' dan rahmat bagi orang-orang mu'min, Allah berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ
(الاسراء ٨٢)

Artinya : Dan kami turunkan dalam Al-Qur'an ayat-ayat yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang orang yang beriman. (Q.S. Al-Isro' 82)[6]

Maksudnya Al-Qur'an sebagai syifa' atau penawar disini adalah bagi hati orang-orang mu'min, karena orang mu'min yang keimanannya rendah itu akan diliputi oleh keragu-keraguan, condong kepada kebatilan dan mengikuti hawa nafsu. Kemudian Al-Qur'an datang untuk menghilangkan

---

5. Depag RI. Op.cit, hal.408

6. Ibid, hal. 437

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyakit hati ini dengan membawa bukti-bukti kebenaran yang pasti dan nasehat-nasehat yang mampu menyembuhkan-nya, baik itu berupa kisah-kisah yang darinya dapat diambil pelajaran, janji-janji, ancaman-ancaman, hukum-hukum syariat maupun yang lainnya.

Sedangkan keberadaan Al-Qur'an sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman adalah Al-Qur'an menyinari hati mereka dengan cahaya ilmu dan keyakinan. Setelah dihilangkannya kebodohan, kebutaan dan keragu-raguan lalu menjadikan hati mereka sehat dan lurus pada jalan yang benar.[7]

Itulah tadi sekelumit pengantar tentang fungsi Al-Qur'an sebelum masuk dalam bahasan tentang kata hidayah yang ada ada surat Al-Fatihah dan Al-Baqoroh.

Dalam surat Al-Fatihah dan Al-Baqoroh ini, kata-kata hidayah diungkapkan dalam berbagai bentuk, baik kata dasar maupun jadiannya, bentuk-bentuk itu adalah:

1. Fi'il madhi mujarrod, contohnya dalam Q.S. Al-Baqoroh 143 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ (البقرة ١٤٣)

---

[7] M. Husein Thobath Thoba'i, Tafsir Al-mizan, XIII, P.N. Muassasah Al A'lami, Beirut, hal. 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fi'il madhi mazid, yaitu dalam Q.S. Al-Baqoroh 137:

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوْا (البقرة ١٣٧)

3. Fi'il mudhori' mujarrod, misalnya dalam Q.S. Al-Baqoroh 142.

قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (البقرة ١٤٢)

4. Fi'il mudhori' mazid, misalnya dalam Q.S. Al Baqoroh 170.

وَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ (البقرة ١٧٠)

5. Fi'il amr yaitu dalam Q.S. Al-Fatihah 6:

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (البقره ٦)

6. Ism masdar, contohnya dalam Q.S, Al-Baqoroh 175:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى (البقرة ١٧٥)

7. Ism maf'ul. misalnya dalam Q.S. Al-Baqoroh 157:

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (البقره ١٥٧)

Sedangkan jumlah kata hidayah dalam berbagai bentuk tadi yang terdapat pada surat Al-Fatihah dan Al-Baqoroh adalah sebanyak 31 buah.[8]

Pemakaian kata hidayah kata dasar dan kata jadiannya dibedakan antara bentuk fi'il dan bemtuk ism.

---

[8] Faidh Allah Ibn Musa, Fath Al-rahman Litholibi Ayat Al-Qur'an, P.N. Maktabah Dahlan, Indonesia, hal. 453.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian diadakan pengelompokkan dengan mengacu pada tema pokok dari ayat-ayat tersebut, kalau ditemukan kesulitan dengan acuan ini, maka ditempuk pengkaitan (munasabah) antara ayat-ayat yang dibahas dengan ayat-ayat terkait dan relevan dengannya atau dengan ayat-ayat sebelumnya dan sesudahnya atau dengan kedua-duanya. Disamping itu juga didalam penelusuran pengertian lewat pengertian yang dikemukakan para mufassir Al-Qur'an yang dimaksudkan sebagai pembantu untuk merumuskan pengertian yang utuh.

A. Kata-Kata Al-Hidayah

1. Bentuk Fi'il

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ
وَمُنْذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ
فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ
مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا
فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (البقرة ٢١٣)

Artinya : Manusia itu adalah ummat yang satu, (setelah timbul perselisihan) maka Allah mengutus para Nabi sebagai pemberi khabar gembira dan pemberi peringatan dan Allah menurunkan bersama mereka kitab dengan benar untuk memberi keputusan diantara mansuia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> telah didatangkan kepada mereka kitab yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata karena dengki antara mereka sendiri.
> Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendaknya dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki kepada jalan yang lurus. (Qs. Al-Baqoroh 213)[9]

Ayat ini menerangkan bahwa Allah menunjukkan kepada orang-orang yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Diantaranya adalah perselisihannya dengan orang-orang Yahudi dan Nasrani tentang kiblat, orang-orang nasrani menghadap ketimur sementara orang-orang Yahudi menghadap ke Bait Almaqdis lalu Allah memberi petunjuk kepada orang-orang yang beriman untuk menghadap ke Ka'bah. Orang-orang yang beriman juga berselisih dengan sesamanya seperti masalah sholat ada yang sholatnya itu memakai ruku' tapi tidak sujud, ada yang sujud tapi tidak ruku' dan lain-lain, kemudian Allah menunjukkan tentang bagaimana mengerjakan sholat yang benar.[10]

---

[9]. Depag RI, AL-Qur'an dan terjemahnya, P.N. Mahkota, Surabaya, 1989, Hal 51.

[10]. AL-Sayyid Mahmud Al-alusi II, Op.cit, Hal. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sini kita tahu bahwa obyek alhidayah pada ayat ini adalah orang-orang yang beriman. Oleh karenanya yang dimaksud alhidayah disini bukan hidayah aldin artinya bukan merupakan petunjuk yang menyebabkan seseorang yang semula kafir menjadi muslim. Lalu diakhir ayat Allah menegaskan bahwa Allah memberikan alhidayah kepada orang-orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus.

Ayat lain yang mendukung ayat diatas adalah :

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ لِئَلَّا يَكُونَ
لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ
وَاخْشَوْنِي وَلِأُتِمَّ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (البقره ١٥٠)

Artinya : Dan dimana saja kamu berangkat, maka palingkanlah wajahmu kearah masjid Al-Haram dan dimana saja kamu (sekalian) berada maka palingkanlah wajahmu kearahnya agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu kecuali orang-orang yang dhalim diantara mereka maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaku. Dan agar engkau sempurnakan ni'matku atasmu dan supaya kamu mendapat petunjuk (Q.S Al-Baqoroh 150).[11]

---

11. Depag RI. Op.cit, Hal. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di ayat ini yang perlu kita perhatikan adalah bunyi ayat paling akhir yang artinya supaya kamu mendapat petunjuk, maksudnya adalah Allah menyempurnakan karunianya kepada ummat Nabi Muhammad dengan memberi petunjuk atau hidayah kepada kiblat Nabi Ibrahim yaitu ka'bah:[12]

Mengenai hidayah kepada kiblat yang benar ini juga Allah jelaskan pada ayat yang lain yaitu:

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ
اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ
رَحِيمٌ (البقرة ١٤٣)

Artinya : Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat kecuali bagi orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah maka pengasih lagi maha penyayang kepada manusia (Q.S AL-Baqoroh 143).[13]

Ketiga ayat diatas obyeknya adalah orang orang yang beriman, jadi bukanlah merupakan hidayah aldin, sedangkan mengenai hidayah aldin yang pengungkapannya menggunakan fi'il adalah:

---

12. Muhammad Ali Al Shabuni, Sofwah Al Tafasir I, P.N. Dar Al-Qu'ran Al Karim, Beirut Hal 105.

13. Depag RI. Op.Cit. Hal.36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ (البقرة ٢٥٨)

Artinya : Dan Allah tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang dholim. (Q.S Al-Baqoroh 258)[14]

Maksud dari orang-orang dholim pada ayat ini adalah orang-orang yang berpaling dari cahaya Ilahi, yaitu cahaya akal yang bisa mengantarkan seseorang pada jalan agama yang benar.[15]

Dalam ayat yang lain Allah berfirman:

وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ (البقرة ٢٦٤)

Artinya : Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir (Q.S AL-Baqoroh 264)[16]

Mengenai prilaku dan tanggapan orang-orang kafir ketika mereka diajak dan ditunjukkan kepada jalan yang benar adalah tersebut dalam Q.S. Al-Baqoroh 170 yang berbunyi:

وَاِذَا قِيْلَ لَهُمُ اتَّبِعُوْا مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ قَالُوْا بَلْ نَتَّبِعُ

---

[14]. Depag RI, Op.cit, Hal 64.

[15]. Muhammad Rasyid Ridho, Tafsir Almanar III, P.N. Dar Al-fikr, Beiret, Hal 47.

[16]. Depag, RI, Op.cit, Hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ (البقرة ١٧٠)

Artinya : Dan apabila dikatakan kepada mereka ikutilah apa yang diturunkan Allah, mereka menjawab (tidak) tetapi kami hanya mengikuti apa yang kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami, (apakah mereka akan mengikuti juga walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun dan tidak mendapat petunjuk (Q.S. Al-Baqoroh 170)[17]

Dalam tiga ayat diatas, Allah menjelaskan orang-orang yang tidak mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Kemudian bagaimana agar kita mendapat petunjuk dari Allah atau bagaimana caranya agar petunjuk Allah itu sampai kepada kita, hal ini Allah jelaskan dalam firmannya:

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوْا
(البقرة ١٣٧)

Artinya : Maka jika mereka beriman kepada apa yang kamu telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapatkan petunjuk (Q.S

---

[17]. Depag RI. Op.Cit. Hal 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AL-Baqoroh 137).[18]

Ayat ini menjelaskan bahwa cara untuk mendapat petunjuk adalah dengan beriman kepada apa yang diimani oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini adalah beriman kepada Allah SWT dan melaksanakan ajaran-ajarannya. Di ayat lain Allah jelakan dengan cara berjihad atau bersungguh-sungguh untuk mencari keridhoan Allah yaitu dalam firmannya:

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ (العنكبوت ٦٩)

Artinya : Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-Baqoroh, 69)[19]

dalam ayat lain Allah menegaskan:

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتٰبَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ (البقرة ٥٣)

---

18. Ibid Hal.35

19. Ibid. hal. 638.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Dan (ingatlah) ketika kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) dan keterangan yang membadakan antara yang benar dan yang salah agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S. Al-Baqoroh 53).[20]

Ayat ini secara eksplisit menjelaskan bahwa apabila orang-orang Yahudi mau mengikuti dan mengamalkan apa yang terkandung didalam kitab Taurat maka dia akan mendapat petunjuk dari Allah.[21]

Selanjutnya agar hidayah yang Allah berikan kepada kita terpelihara dan terjaga dari kesesatan maka allah memerintahkan kepada kita untuk berdo'a kepadanya, melalui firmannya:

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ (الفاتحه ٦)

Artinya : Tunjukilah kami jalan yang lurus (Q.S Al-Fatihah 6)[22]

---

20. Ibid. Hal. 17.

21. Ahmad Musthofa AL-Maroghi, Op.Cit. Hal 118.

22. Depag RI, Op.Cit. Hal 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksud dari ayat ini adalah tetapkanlah kami pada jalan yang lurus.[23]

Pengungkapan alhidayah dengan fi'il madhi adalah apabila obyeknya yaitu manusia benar-benar mendapatkan hidayah (Q.S. AL-Baqoroh, 143, 185) sedangkan dengan fi'il mudhori' adalah apabila obyeknya yaitu manusia tidak ditentukan (Q.S. AL-Baqoroh 142, 213 dan 272), atau bagi manusia yang tidak akan mendapatkan hidayah, apabila ada nafi didepannya (Q.S. AL-Baqoroh 170, 258 dan 264), sementara itu bila pengungkapannya dengan menggunakan fi'il amr, maka punya pengertian memohon kepada Allah (Q.S. AL-Fatihah 6)

Demikian yang dapat kami simpulkan dari pengungkapan lafadz alhidayah dengan menggunakan bentuk fi'il.

2. <u>Bentuk Ism</u>

Al-hidayah dalam bentuk ism ini dalam surat Al-Fatihah dan Al-Baqoroh terbagi atas dua macam yaitu ism masdar dan ism maf'ul, ism masdar, Allah sebutkan sebanyak 12 kali, sedangkan ism maf'ul

---

[23]. Jalal Al-din Al-Suyuthi, Al-Itqon Fi-ulum Al-Qur'an I, P.N. Dar Al Fikr, Beirut, hal. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 3 kali.[24]

Penyebutan alhidayah dengan ism dalam surat Al-Baqoroh ini untuk beberapa pemakaian yaitu:

a. Menerangkan bahwa petunjuk yang benar adalah dari Allah SWT.
b. Al-Qur'an merupakan hidayah dari Allah.
c. Menjelaskan tentang orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah SWT.
d. Sikap orang-orang yang meninggalkan petunjuk Allah.

Ayat Al-qur'an yang menerangkan bahwa hidayah yang benar adalah dari Allah adalah:

قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَى (البقرة ١٢٠)

Artinya : katakanlah sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk yang benar. (Q.S. AL-Baqoroh, 120)[25]

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada petunjuk yang benar kecuali petunjuk Allah yang harus diikuti,[26] adapun adanya petunjuk-petunjuk lain yang datangnya bukan dari Allah, maka harus kita tinggalkan, misalnya petunjuk yang datangnya dari

---

24. Faidh Allah ibn Musa, Op.Cit. Hal 455.

25. Depag RI, Op.cit, hal.32

26. Muhammad Husein Thoba at Thaba'i, Op.cit., Juz 1, hal 265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia, maka kita harus hati-hati dan memilih apabila petunjuk itu sesuai dengan ajaran Allah maka kita boleh menggunakannya tetapi apabila petunjuk itu menyimpang dari petunjuk atau ajaran Allah maka kita harus meninggalkannya.

Sekarang ini banyak kita jumpai petunjuk petunjuk buatan manusia, kelak semua petunjuk itu akan hancur dengan sendirinya, dan yang tersisa hanyalah petunjuk dari Allah SWT, petunjuk inilah yang mampu bertahan dari segala macam goncangan-goncangan, yang mampu bertahan dalam seleksi alam dan menahan gempuran-gempuran petunjuk yang lain.

Al-qur'an al karim adalah merupakan salah satu dari petunjuk Allah yang diberikan kepada manusia, Allah berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِىٓ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنٰتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ (البقرة ١٨٥)

Artinya : Bulan Romadhon adalah bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil) (Q.S. AL-Baqoroh 185).[27]

---

27. Depag RI, Op.Cit, Hal.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat ini menjelaskan bahwa Al-qur'an adalah petunjuk bagi manusia karena didalamnya mengandung kebenaran dan ayat-ayat yang secara jelas menerangkan tentang hal-hal yang hak dan yang batil.[28]

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia baik manusia itu menggunakannya ataupun tidak karena Al-Qur'an berisi peraturan-peraturan lyang sesuai bagi kehidupan manusia baik secara pribadi maupun masyarakat, Allah menciptakan dunia dan seisinya kemudian Allah juga menciptakan manusia untuk menjadi kholifah didalamnya, penugasan Allah kepada manusia ini dengan disertai pedoman dan petunjuk untuk melaksanakannya yaitu yang berupa Al-qur'an, karena Allah yang menciptakan kesemuanya itu, maka tentu Allahlah yang lebih tahu mana peraturan yang lebih sesuai untuknya, sangat bodoh apabila manusia merasa bahwa ia lebih tahu daripada Allah, sangat bodoh bagi manusia yang mempunyai anggapan bahwa peraturan yang dibuat oleh manusia lebih sesuai daripada Al-qur'an untuk kehidupan didunia ini.

Dalam ayat lain Allah jelaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,

---

28. Muhammad Ali Al-Shabuni Op.Cit. Hal 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman:

الم . ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ
(البقرة ١ - ٢)

Artinya : Alif lam mim, kitab (Al-qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Q.S. Al-Baqoroh 1-2)[29]

Sedangkan dalam firmannya yang lain Allah menerangkan bahwa Al-qur'an adalah kabar gembira bagi orang-orang yang beriman, ayatnya berbunyi:

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ
بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى
لِلْمُؤْمِنِينَ (البقرة ٩٧)

Artinya : Katakanlah barang siapa yang menjadi musuh Jibril maka Jibril itu telah menurunkan Al-qur'an kedalam hatimu dengan seizin Allah membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang mu'min.(Q.S. Al-Baqoroh 97)[30]

Adapun ayat yang menerangkan orang-orang yang mendapatkan hidayah adalah :

---

29. Depag RI, Op.Cit, Hal. 8.

30. Depag RI, Op.Cit, Hal.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
(البقرة ٥)

Artinya : Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan merekalah orang-orang yang beruntung.

(Q.S. AL-Baqoroh 5).[31]

Isyarat pada ayat ini ditujukan kepada dua golongan yaitu pertama: orang-orang mu'min yang bukan ahli kitab kedua, orang-orang mu'min yang dari ahli kitab, adapun pengulangan isyarat sebanyak dua kali pada ayat ini adalah menunjukkan bahwa kedua golongan tersebut mendapatkan dua sifat yaitu orang-orang yang mendapat hidayah dan orang-orang yang mendapatkan kebahagiaan, sedangkan ungkapan alhidayah dengan menggunakan ism yaitu memberi pengertian akan tetapnya petunjuk itu melekat dihati mereka seperti melekatnya penunggang kuda pada kuda yang dinaikinya.[32]

Pada ayat Al-qur'an yang lain dijelaskan:

أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ

---

31. Depag RI. Op.Cit, Hal.9

32. Ahmad Musthofa AL-Maroghi, Op.Cit. Juz 1, hal 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ (البقرة ١٥٧)

Artinya : Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S.AL-Baqoroh 157).[33]

Manfaat nyata yang langsung dirasakan oleh orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah didunia ini adalah Allah jelaskan pada Q.S Al-Baqoroh 38 yang berbunyi:

قُلْنَا اهْبِطُوْا مِنْهَا جَمِيْعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّيْ هُدًى
فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ
(البقرة ٣٨)

Artinya : Kami berfirman : Turunlah kamu semuanya dari surga itu, kemudian jika datang petunjuk kepadamu maka barang siapa yang mengikuti niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.(Q.S. Al-Baqoroh 38).[34]

---

[33]. Depag RI, Op.cit,Hal.39.

[34]. Depag RI, Op.Cit, Hal.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat ini menegaskan tentang jaminan dari Allah atas orang-orang yang mengikuti petunjuk-Nya, bahwasannya mereka itu tidak akan dihinggapi rasa khawatir dan bersedih hati, artinya orang-orang yang menggunakan petunjuk Allah tidak akan merasa takut dengan apa yang akan terjadi di hari esok, seseorang yang selalu menggunakan petunjuk Allah akan merasa mudah menghadapi apa saja yang menimpanya atau sesuatu yang hilang darinya sebab dia merasa yakin bahwa sabar atau tawakal itu akan mendatangkan kebahagiaan dan keridhoan dari Allah SWT.[35]

Dalam ayat lain Allah jelaskan:

فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَىٰ
(طه ١٢٣)

Artinya : Maka jika datang kepadamu petunjuk dari-padaku maka barang siapa yang mengikuti petunjukku ia tidak akan celaka. (Q.S. Toha, 123)[36]

Adapun ayat yang yang menerangkan orang-orang yang memilih berada dalam kesesatan adalah sebagai

---

35. Ahmad Mustofa AL-Maroghi, Op.Cit Juz 1, Hal.97.

36. Depag RI. Op.cit, hal.491

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت

تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (البقرة ١٦)

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka, dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.(Q.S. Al-Baqoroh, 16)[37]

Kata اشترى dalam ayat ini adalah majaz, maksud, sebenarnya adalah memilih kesesatan dan meninggalkan petunjuk, kesesatan dalam ayat ini adalah kekafiran sedangkan alhidayah adalah iman, adapun pengertian tidak mendapatkan untung adalah bukan berarti kembali modal akan tetapi modalnya habis sama sekali, karena kesesatan dan alhidayah adalah dua hal yang berlawanan sehingga apabila mengganti yang satu dengan lain maka berarti hilangnya hal yang lain tersebut.[38]

Ayat yang senada dengan ayat diatas adalah :

---

37. Ibid, Hal.10.

38. Muhammad Ibn Yusuf, Tafsir Albahr Al-Muhith I, P.N. Dar Alfikr, beirut, 1983, Hal.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ (البقرة ١٧٥)

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan.(Q.S. AL-Baqoroh 175).[39]

Penafsiran ayat ini sama dengan ayat diatas nya atau ayat sebelumnya, bedanya adalah pada obyeknya atau khitabnya, yang pertama tadi ditujukan kepada orang-orang munafik, sedangkan ayat ini ditujukan kepada orang-orang ahli kitab yaitu orang-orang Yahudi dan Nasrani. Hal ini diketahui dari ayat-ayat sebelumnya.

Adapun kata-kata alhidayah yang ada dalam Al-Qur'an tidak selalu berarti petunjuk Allah, baik kata itu berbentuk fi'il maupun ism. Ada 17 arti kata hidayah yang ada dalam Al-Qur'an:

1. Q.S. Al-Fatihah 6, kata اهدنا disini diartikan dengan الثبات artinya tetapkanlah kami pada jalan yang lurus.

---

[39]. Depag RI, Op.Cit, Hal.42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Q.S. Al-Baqoroh 6, kata على هدى من ربهم diartikan dengan البيان maksudnya mendapatkan penjelasan dari Tuhan mereka.
3. Q.S. Al-Baqoroh 120, kata هدى الله هو الهدى disini mempunyai arti الدين yaitu agama Allah.
4. Q.S. Al-Baqoroh 30, kata من هدى maksudnya adalah الرسل والكتب yaitu para rosul Allah dan kitab-kitab mereka.
5. Q.S. Al-Baqoroh 159, kata من البينات والهدى disini yang dimaksudkan adalah Nabi Muhammad S.A.W.
6. Q.S. Al-Baqoroh 258, kata لا يهدى disini diartikan dengan hujjah
7. Q.S. Al-Baqoroh 157, kata المهتدون disini mempunyai arti استرجاع yaitu mendapat petunjuk kembali.
8. Q.S. Maryam 76, kata هدى disini berarti iman.
9. Q.S. Al-Anbiya' 73, kata يهدون disini berarti doa.
10. Q.S. An-Nahl 16, kata يهتدون di sini berarti المعرفة yaitu pengetahuan.
11. Q.S. An-Najm 23, kata الهدى disini berarti Al-Qur'an.
12. Q.S. Al-Mu'min 53, kata الهدى disini berarti taurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Q.S. Al-Qoshosh 57, kata الهدى disini berarti tauhid.
14. Q.S. Al-An'am 90, kata فبهداهم disini berarti السنة atau prilaku.
15. Q.S. Toha 50, kata هدى disini berarti ilham.
16. Q.S. Al-Qoshosh 22, kata يهدين disini berarti الارشاد yaitu petunjuk.
17. Q.S. Yusuf 52 kata يهدى disini berarti الاصلاح yaitu perbaikan, dan Q.S. Al-A'raf 156, kata هدنا disini berarti taubat.[40]

Kesemua arti hidayah ini terangkum dalam pembagian hidayah menjadi empat yang akan penulis kemukakan dalam Bab III yaitu Al-hidayah dalam Al-Qur'an.

B. Kata-Kata Yang Mendukung Al-Hidayah

Kata-kata yang mendukung alhidayah adalah ada tiga yaitu:

1. الرشد yang mempunyai arti kebenaran
2. الصراط yang artinya jalan yang lurus
3. البيان yang berarti penjelasan.

---

[40]. Jalal Aldin Al-Suyuthi, Loc.cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Lafadz الرشد

Lafadz ini pada surat Al-Baqoroh disebutkan didua tempat, yang satu berbentuk fi'il mudhori' dan yang satunya lagi berbentuk ism masdar, kata ini dalam surat Al-Baqoroh diartikan kebenaran, Allah berfirman:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَد تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ (البقرة ٢٥٦)

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (mengikuti) agama (Islam) sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat (Q.S.Al-Baqoroh 256).[41]

Ayat ini menerangkan bahwa sudah jelas agama ini adalah agama yang benar, agama yang merupakan petunjuk dari Allah dan bisa mengantarkan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan, sedangkan agama-agama yang lain adalah berada dalam kesesatan yang nyata,[42] kata الرشد diartikan dengan kebenaran lawan dari الغي yang artinya kesesatan, sedang petunjuk Allah adalah selalu kepada jalan yang benar, berarti lafadz الرشد mendukung lafadz الهداية

---

41. Depag RI, Op.Cit, Hal.63.

42. Muhammad Rasyid Ridho, Op.Cit., Juz III,Hal. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditempat lain الرشد berbentuk fi'il mudhori' mujarod yaitu pada Q.S. Al-Baqoroh '186 yang berbunyi:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ
يَرْشُدُونَ (البقرة ١٨٦)

Artinya : Dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu tentang aku maka (jawablah) bahwasannya aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohanan orang yang mendo'a, apabila ia berdo'a kepadaku maka hendaklah mereka beriman kepadaku agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Q.S. Al-Baqoroh 186).[43]

Dalam surat lain الرشد diartikan dengan cerdas, yaitu dalam Q.S. An-Nisa' 6 yang berbunyi:

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ
رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ (النساء ٦)

Artinya : Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin, kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harga) maka serahkanlah kepada mereka harga mereka. (Q.S. An-Nisa' 6)[44]

Dalam surat lain kata الرشد juga diartikan dengan orang yang berakal (Q.S. Hud 78), jalan yang lurus (Q.S. Al-Hujurat 7), kebaikan (Q.S. Al-Jin 10) dan kemanfaatan (Q.S. Al-Jin 21).

---

[43]. Depag RI, Op.Cit, Hal. 45.

[44]. Ibid, hal.115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lafadz الصراط

lafadz ini pada surat Al-Fatihah ada satu buah berupa ism ma'rifah sedangkan dalam surat Al-Baqoroh ada dua buah yang keduanya berupa ism nakirah, kesemuanya disertai dengan lafadz مستقيم yang artinya lurus, jadi lafadz الصراط pada surat ini diartikan dengan jalan yang lurus.

Lafadz الصراط juga didahului dengan lafadz alhidayah, seperti yang terdapat pada surah Al-Fatihah ayat 6 yang artinya tunjukilah kami jalan yang lurus.[45]

Dalam ayat lainnya berbunyi:

يَهْدِى مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
(البقرة ١٤٢)

Artinya : Dia (Allah) memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendakinya ke jalan yang lurus. (Q.S. Al-Baqoroh 142).[46]

Ayat yang sama juga terdapat pada surat Al-Baqoroh 213, keberadaan lafadz الصراط yang didahului oleh lafadz alhidayah menunjukkan adanya

---

45. Ibid, Loc.Cit.

46. Ibid, Hal. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan yang erat antara keduanya, dimana ujung dari hidayah Allah, adalah jalan lurus, atau hidayah Allah adalah menuju jalan yang lurus.

3. Lafadz البيان

Al-Qur'an pada surat Al-Baqoroh mengungkapkan lafadz البيان dalam beberapa bentuk yaitu Fi'il madhi mujarrod, fi'il madhi mazid, sedangkan yang berupa ism diungkapkan dengan dua bentuk yaitu ism maf'ul dan ism masdar, lafadz ini dalam surat AlBaqoroh disebutkan sebanyak dua puluh tujuh kali.[47]

Lafadz ini dipakai untuk menunjukkan beberapa arti yaitu menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang nyata, bukti-bukti kebenaran,dan mu'jizat, contoh lafadz البيان yang mempunyai arti menerangkan atau menjelaskan adalah firman Allah berikut ini.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ
وَالْهُدَى مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ
أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ
(البقرة ١٥٩)

---

47. Faidh Allah Ibn Musa, Op.Cit, Hal.64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-kitab, mereka itu dila'nati oleh Allah dan dila'nati pula oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati. (Q.S. Al-Baqoroh,159)[48]

Ayat ini menerangkan tentang orang-orang ahli kitab yang menyembunyikan keterangan-keterangan dan petunjuk yang jelas tentang kebenaran Nabi Muhammad S.A.W. setelah Allah menerangkan kepada mereka tentang hal tersebut, dalam kitab Taurat dan kitab-kitab samawi lainnya.[49]

Pada ayat ini lafadz البيان diikuti oleh lafadz الهدى hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keduanya, dimana yang dimaksud dengan petunjuk Allah pada ayat ini adalah keterangan-keterangan tentang kebenaran Nabi Muhammad S.A.W. yang ada dalam Taurat dan kitab-kitab samawi yang lain.

---

48. Depag RI. Op.Cit, Hal.40.

49. Muhammad Ali AL-Shabuni, Op.Cit.,Juz I, Hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat lain yang menunjukkan البيان diartikan dengan keterangan-keterangan atau penjelasan adalah firman Allah dalam surat Al-Baqoroh 185 yang artinya Bulan Romadhon adalah bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda antara yang hak dan yang batil.[50]

Lafadz البيان pada ayat ini diartikan dengan penjelasan, sedangkan sesuatu yang dijelaskan adalah hidayah Allah SWT, hal itu berarti antara alhidayah dan albayan adalah saling mendukung.

Dalam ayat yang lain Allah jelaskan

قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ .
(البقرة ١١٨)

Artinya : Sesungguhnya kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan kami kepada kaum yang yakin. (Q.S. Al-Baqoroh 118).[51]

Lafadz البيان yang diartikan dengan bukti-bukti kebenaran adalah firman Allah dalam surat Al-Baqoroh 209 yang berbunyi:

---

50. Depag RI, Loc.cit.

51. Ibid, hal. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (البقرة ٢٠٩)

Artinya : Tetapi jika kamu menyimpang juga (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran maka ketahuilah bahwasannya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.(Q.S. Al-Baqoroh 209).[52]

Ayat ini berhubungan dengan ayat sebelumnya yang memerintahkan untuk masuk kedalam agama Islam secara keseluruhan. Allah memerintahkan hal tersebut setelah Allah memberikan informasi akan bukti-bukti atay hujjah-hujjah yang jelas yang menunjukkan kebenaran agama Islam, atau ayat-ayat Al-kitab yang berbicara tentang kewajiban masuk agama Islam tadi.[53]

Lafadz البيان pada ayat ini diartikan dengan bukti-bukti nyata yang menunjukkan kebenaran petunjuk Allah yang berupa agama Islam, jadi bukti-bukti yang nyata yang Allah telah menjelaskannya kepada manusia melalui kitab-kitab yang dibawa oleh para rosulnya atau bukti-bukti Allah yang lain yang berupa alam semesta ini dan seisinya merupakan

---

52. Ibid, Hal. 50.

53. Al-Sayyid Mahmud Al-alusi, Op.cit., Juz II, Hal.98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petunjuk Allah yang diberikan kepada ummat manusia, agar dia sadar dan segera masuk kedalam agama Islam degan sikap yang tunduk dan patuh pada aturan-aturan Allah didalamnya tanpa tanya dan ragu dimana hal inilah yang disebut dengan masuk agama Islam secara keseluruhan baik jiwa maupun raganya, baik jasmani maupun rohaninya.

Sedangkan lafadz البينات yang diartikan dengan mujizat adalah:

وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ (البقرة ٢٥٣)

Artinya : Dan kami berikan kepada Isa putra Maryam beberapa mu'jizat serta kami perkuat ia dengan Ruh Al-Kudus. (Q.S. Al-Baqoroh 253).[54]

البيان pada ayat ini mengandung pengertian mu'jizat-mu'jizat yang jelas seperti menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang yang buta sejak lahir, memberitakan hal-hal yang ghaib yang berada diluar jangkauan akal manusia dan memberikan Injil[55] dimana Injil merupakan kitab suci yang

---

[54]. Depag RI. Op.Cit, Hal.62.

[55]. Abi Al-su'ud Ibn Muhammad Al-Imadi Tafsir Abi Al-Su'ud I, P.N, Maktabah Alriyadh Alhadisah, Riyadh, Hal.281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan ummat Nabi Isa ketika itu.

Mu'jizat juga merupakan perantara untuk mendapatkan hidayah, seperti yang terjadi dengan tukang sihir raja Fir'aun setelah dikalahkan oleh Nabi Musa, mereka beriman kepada Nabi Musa setelah mereka mengetahui mu'jizat Nabi Musa, Umar Ibn Khottab masuk Islam juga disebabkan karena melihat ayat-ayat Al-qur'an dia menyadari kemu'jizatan Al-Qur'an, jadi البيان yang disini diartikan dengan mu'jizat mempunyai hubungan yang erat dengan hidayah Allah, karena merupakan salah satu penyebab bagi seseorang untuk mendapatkan hidayah Allah.

Adapun البيان yang diartikan dengan nyata ialah terdapat dalam firman Allah yang berbunyi sebagai berikut:

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُم مِّن بَعْدِ إِيمَانِكُمْ
كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِندِ أَنفُسِهِم مِّن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ
الْحَقُّ (البقرة ١٠٩)

Artinya : Sebagian besar ahli kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri setelah nyata bagi mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebenaran. (Q.S Al-Baqoroh 109)[56]

Ayat ini menerangkan sikap ahli kitab yang dengki kepada ummat Islam, mereka menanamkan keraguan-raguan dalam hati ummat Islam, mereka mencoba mengacaukan akidah ummat Islam dengan segala cara dan tipu muslihat mereka dengan harapan ummat Islam kembali menjadi kafir, padahal kebenaran Islam telah nyata bagi mereka dari ayat-ayat yang dibawa oleh Nabi Muhammad S.A.W yaitu Al-Qur'an dan kesesuaiannya dengan ajaran yang ada pada kitab mereka.

Ayat lain yang menunjukkan البيان diartikan dengan nyata adalah :

فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ (البقرة ٢٥٩)

Artinya : Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata saya Allah maha

---

56. Depag Ri, Op.Cit, Hal.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuasa atas segala sesuatu.(Q.S. Al-Baqoroh 259).[57]

---

[57]. Ibid, Hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id